

BAB III
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR
11 TAHUN 2002 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 98 TAHUN 2000 TENTANG PENGADAAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2010

A. Implementasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil

Dalam bab ini akan dibahas khususnya mengenai pokok dari permasalahan adalah mengenai implementasi pengadaan dan pengangkatan Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul tahun 2010.

Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu fungsi manajemen kepegawaian yang sangat strategis untuk mengisi formasi yang lowong. Keberhasilan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan *entry point* bagi terciptanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional. Rekrutmen dan seleksi merupakan salah satu aspek pembinaan karir PNS dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), yang sangat strategis, karena akan menentukan pembinaan karier PNS dimasa yang akan datang. Kegagalan suatu rekrutmen akan berdampak besar terhadap organisasi dan membawa kerugian terhadap keuangan negara.

Dalam rangka menyelenggarakan rekrutmen yang berkualitas dan kompeten diperlukan adanya perencanaan Sumber Daya Manusia-pegawai Negeri sipil (SDM-PNS)/penyusunan formasi yang sistematis untuk menjamin ketersediaan SDM-PNS secara tepat, sehingga organisasi mampu

meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.

Berpijak pada hal tersebut, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul melaksanakan kegiatan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010. Kegiatan ini dilakukan setelah mendapat persetujuan rincian alokasi formasi. Persetujuan tersebut tertuang dalam surat Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/2580/M.PAN-RB/10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 (Terlampir)

Berdasarkan persetujuan tersebut Pemerintah Kabupaten Bantul memperoleh alokasi Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 192 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rekapitulasi Alokasi Formasi CPNSD Kabupaten Bantul

Formasi	Jumlah
Tenaga Kependidikan	90
Tenaga Kesehatan	61
Tenaga Teknis	41
Jumlah	192

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Ruang lingkup Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 meliputi perencanaan dan persiapan, pendaftaran peserta, pelaksanaan seleksi administrasi, pelaksanaan seleksi ujian tulis, pelaksanaan seleksi psikotest, pengumuman hasil seleksi, pemberkasan, pengusulan Nomor Identitas Pegawai (NIP), pengangkatan menjadi CPNSD dan penempatan serta penugasan CPNSD pada unit kerja.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono, Kabid Pengadaan

Pegawai BKD Kab. Bantul :

Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilaksanakan berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 139/Peg/CPNS/2010 tanggal 9 November 2010 tentang Tambahan Formasi Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2010. Adapun jumlah tambahan formasi CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010 sebanyak 192 orang dengan rincian tenaga kependidikan 90 orang, tenaga kesehatan 61 orang dan tenaga teknis 41 orang.³⁷

Kegiatan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul 2010 dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumuman Penerimaan

Pengumuman seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dipublikasikan pada tanggal 15 sampai dengan 19 November 2010 melalui media massa surat kabar BERNAS, papan pengumuman, website resmi Pemerintah Kabupaten Bantul (<http://bantulkab.go.id>), website resmi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul (<http://bkd.bantulkab.go.id>), dan website resmi Sistem CPNSD Real Time Online (<http://cpns.bantulkab.go.id>).

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono, Kabid Pengadaan Pegawai BKD Kab. Bantul :

Pengumuman penerimaan CPNSD dilakukan di berbagai media untuk mewujudkan transparansi dan KKN dan berdasarkan pengalaman kegiatan CPNSD tahun 2009 adanya formasi kosong yang tidak ada peminat maka dikarenakan persyaratan kualifikasi yang jarang terdapat

³⁷ Wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono bagian Bidang Pengadaan dan Pengembangan BKD Bantul tanggal 6 Januari 2013

pada perguruan tinggi maka informasi penerimaan CPNSD juga disebarluaskan melalui alamat e-mail perguruan tinggi.³⁸

Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam proses Pengumuman penerimaan CPNSD dilakukan di berbagai media untuk mewujudkan transparansi sesuai dengan peraturan yang ada. Media pengumuman yang digunakan adalah website pemerintah daerah yaitu <http://bantulkab.go.id>), website resmi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul (<http://bkd.bantulkab.go.id>), dan website resmi Sistem CPNSD Real Time Online (<http://cpns.bantulkab.go.id>).

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono

“Pelaksanaan pengumuman penerimaan CPNSD berjalan dengan baik melalui website pemerintah daerah hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang mengakses untuk melihat pengumuman penerimaan CPNSD di Kabupaten Bantul”.³⁹

2. Pendaftaran Registrasi Online

Pendaftaran/registrasi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilakukan melalui Sistem CPNSD Real Time online mulai hari Senin, tanggal 22 November 2010 pukul 08.00 WIB sampai dengan hari Rabu, tanggal 24 November 2010 pukul 14.00 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono bagian Bidang Pengadaan dan Pengembangan BKD Bantul tanggal 6 Januari 2013

³⁹ Wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono bagian Bidang Pengadaan dan Pengembangan BKD Bantul tanggal 6 Januari 2013

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Peserta atau pendatar CPNSD yang tidak melakukan registrasi diluar jadwal yang telah ditentukan tidak diijinkan. Panitia tidak akan memproses pelamar apabila tidak melakukan pendaftaran melalui sistem tersebut.⁴⁰

1) Persyaratan

Pelamar yang diperkenankan melakukan pendaftaran adalah pelamar yang memenuhi persyaratan umum dan khusus

Persyaratan umum meliputi:

- a) Warganegara Republik Indonesia
- b) Berusia serendah rendahnya 18 (delapan belas) tahun dan setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun.
- c) Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan.
- d) Tidak pernah diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
- e) Tidak berkedudukan sebagai calon/pegawai negeri.
- f) Mempunyai pendidikan, kecapan, keahlian dan keterampilan yang diperlukan.
- g) Berkelakuan baik.
- h) Sehat jasmani dan rohani

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono bagian Bidang Pengadaan dan Pengembangan BKD Bantul tanggal 6 Januari 2013

- i) Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh pemerintah.
- 2) Persyaratan Khusus
- a) Memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan dalam jabatan;
 - b) Ijazah diperoleh dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang memiliki ijin penyelenggaraan dari Kementrian Pendidikan Nasional dan terakreditasi minimal tingkat B, dibuktikan dengan surat keterangan akreditasi dari universitas/sekolah pada saat lulus;
 - c) Untuk jenjang Perguruan Tinggi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol nol);
 - d) Untuk jenjang SMA (Nilai Rata-rata Ijazah minimal 7,50 [tujuh koma lima nol]);
 - e) Pelamar tidak sedang dalam status belajar/kuliah;
 - f) Terkecuali bagi pelamar formasi D II Guru SD dipersyaratkan sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) PGSD di wilayah Yogyakarta dibuktikan dengan surat keterangan dari perguruan tinggi;

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Persyaratan CPNS sama sebagaimana diatur dalam PP, yang membedakan di tiap provinsi adalah IPK karena tergantung masing-masing daerah, kaitannya dengan ketersediaan pegawainya, kalau kita dekat dengan universitas maka akan dapat menentukan IPK lain halnya dengan di daerah yang terpencil misalnya papua.⁴¹

Selama kurun waktu yang ditentukan, jumlah pelamar yang telah melakukan registrasi online sebanyak 3.157 pelamar terdiri dari 678 pelamar tenaga kependidikan, 1060 pelamar tenaga kesehatan, dan 1.419 pelamar tenaga teknis. Dari 192 formasi yang ada ternyata ada 2 formasi yang tidak ada peminatnya, formasi tersebut adalah :

1. Guru SMK – Seni Musik kualifikasi pendidikan S-1 Seni Musik program Studi Musik Tiup Logam, dan
2. Guru SMK – Seni Musik kualifikasi pendidikan S-1 Seni Musik program Studi Musik gesek

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dikatakan bahwa

Selama kurun waktu yang ditentukan, jumlah pelamar yang telah melakukan registrasi online sebanyak 3.157 pelamar terdiri dari 678 pelamar tenaga kependidikan, 1060 pelamar tenaga kesehatan, dan 1.419 pelamar tenaga teknis. Dari 192 formasi yang ada ternyata ada 2 formasi yang tidak ada peminatnya, formasi tersebut adalah :

3. Guru SMK – Seni Musik kualifikasi pendidikan S-1 Seni Musik program Studi Musik Tiup Logam, dan
4. Guru SMK – Seni Musik kualifikasi pendidikan S-1 Seni Musik program Studi Musik gesek

⁴¹ Ibid

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam proses registrasi masih terdapat beberapa formasi yang tidak ada peminatnya yaitu Guru SMK Seni Musik kualifikasi studi musik tiup logam dan studi musik gesek, hal ini dapat sebabkan karena kurangnya informasi yang luas atau dikarenakan tidak adanya sumberdaya manusia sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan. Seharusnya Pemerintah Daerah dapat langsung memberikan informasi kepada universitas yang terdapat kualifikasi guru studi musik tiup logam dan gesek tersebut sehingga diharapkan dapat memberitahukan kepada mahasiswanya untuk mengikuti seleksi pendaftaran CPNS di Kabupaten Bantul.

3. Pelaksanaan Seleksi Administrasi

Pelamar yang telah berhasil melakukan registrasi online selanjutnya mengumpulkan berkas dalam map snelihecter folio kertas buffalo untuk bahan seleksi administrasi dengan ketentuan warna :

- 1) Merah : tenaga teknis
- 2) Kuning : tenaga Kesehatan
- 3) Hijau : Tenaga Kependidikan

Pengumpulan dan verifikasi berkas administrasi pelamar dilakukan pada tanggal 25 sampai dengan 27 November 2010 bertempat di SMA "17" Ringinharjo dengan alamat Deresan Ringinharjo Bantul dengan jadwal sebagai berikut:

1. Tenaga Teknis : jam 08.00 WIB s/d jam 14.00 WIB

Kamis, 25 November 2010

2. Tenaga Kependidikan : Jam 08.00 WIB s/d 14.00 WIB

Jum'at, 26 November 2010

3. Tenaga Kesehatan: Jam 08.00 WIB s/d 14.00 WIB

Jum'at, 27 November 2010

Berkas lamaran yang telah diserahkan bersifat final dan tidak dapat diminta kembali/diperbaiki.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Setelah berkas terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi administrasi. Seleksi administrasi dilakukan untuk menentukan kuota peserta yang berhak mengikuti seleksi ujian tulis. Seleksi tersebut meliputi: Verifikasi berkas lamaran dan Pemingkatan, adapun pemingkatan berdasarkan pada IPK/nilai rata-rata, status sekolah (negeri/Swasta), dan akreditasi sekolah⁴²

Penentuan jumlah kuota yang berhak mengikuti ujian tulis adalah yang menduduki urutan ke-1 sampai 80 dari jumlah formasi yang ada. Dari hasil seleksi administrasi berkas yang masuk berjumlah 2.383 dari jumlah yang melakukan registrasi 3.157 berarti terdapat 774 (24.52%) berkas yang tidak masuk. Setelah dilakukan seleksi administrasi terdapat 2.141 (89,84) pelamar yang lulus seleksi administrasi sedangkan yang tidak lulus seleksi administrasi 242 (10.16%) pelamar.

⁴² Ibid

Tabel 3.2
Persentase Lulus Seleksi Administrasi

No	Formasi	Persentase
1	Tenaga Kependidikan	91,86
2	Tenaga Kesehatan	95,28
3	Tenaga Teknis	84,64
	Persentase Kumulatif	89,84

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Daftar pelamar CPNSD yang dinyatakan Lulus Seleksi Administrasi diumumkan pada hari Senin, tanggal 29 November 2010 jam 08.00 WIB melalui papan pengumuman dan website <http://cpns.bantulkab.go.id> dengan memasukkan nomor registrasi peserta. Dalam proses pelaksanaan seleksi administrasi yang untuk menentukan kuota peserta yang berhak mengikuti seleksi ujian tulis. Seleksi tersebut meliputi: Verifikasi berkas lamaran dan Pemingkatan, adapun pemingkatan berdasarkan pada IPK/nilai rata-rata, status sekolah (negeri/Swasta), dan akreditasi sekolah⁴³

Banyaknya peserta yang tidak lolos dalam pelaksanaan seleksi administrasi dikarenakan IPK yang ditentukan tidak memenuhi syarat dimana Pemerintah Kabupaten Bantul dalam penerimaan CPNS tahun 2010 menentukan IPK minimal adalah 3.00.

4. Pencetakan dan Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian

Pelamar yang dinyatakan Lulus Seleksi Administrasi, mencetak sendiri 2 (dua) Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) melalui Sistem CPNSD Real Time Online [<http://cpns.bantulkab.go.id>] mulai tanggal 29 November 2010 jam 18.00 WIB sampai dengan tanggal 30 November 2010 jam 24.00 WIB. Selanjutnya, pelamar yang telah mencetak KTPU

⁴³ Ibid

dan telah ditempel pas foto :hitam putih terbaru ukuran [3 x 4] dimintakan validasi/cap di Panitia Pengadaan CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010 bertempat di SMA "17" Ringinharjo Deresan, Ringinharjo, Bantul, dengan jadwal sebagai berikut:

- 1) Tenaga Teknis pada hari Rabu, tanggal 01 Desember 2010 jam 08.00 WIB s.d. jam 14.00 WIB.
- 2) Tenaga Kependidikan dan Kesehatan pada hari Kamis, 02 Desember 2010 jam 08.00 WIB s.d jam 14.00 WIB

Pengesahan KTPU dilakukan sendiri oleh peserta dengan ketentuan :

- 1) Membawa formulir registrasi yang telah diparaf petugas penerima berkas dan menunjukkan Kartu identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM)
- 2) Peserta hanya dapat mewakilkan dalam hal pengesahan KTPU apabila peserta sakit, dengan membawa surat keterangan sakit dari dokter. Surat Kuasa bermaterai Rp. 6.000,- dengan menunjukkan kartu identitas diri peserta dan Penerima Kuasa, serta menyerahkan foto copy kartu identitas diri dimaksud.

Apabila bukti registrasi hilang atau rusak, pengesahan KTPU hanya dapat dilayani dengan menunjukan surat keterangan kehilangan dari kepolisian/bukti kerusakan dan menunjukan bukti identitas diri. Berdasarkan Laporan Statistik Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU) Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dari 2.141 pelamar yang dinyatakan Lulus Seleksi Administrasi,

sebanyak 2.117 pelamar mengesahkan KTPU - dan 24 pelamar tidak mengesahkan KTPU.

Dalam pelaksanaan pencetakan Kartu Tanda Peserta Ujian menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian dilakukan sendiri dan tidak dapat diwakilkan, kecuali ada surat keterangan Sakit dari Dokter. Dalam proses ini terhadap 24 pelamar yang tidak mengesahkan KTPU tersebut selanjutnya dilakukan tindakan *black list*, dalam artian dihilangkan dari daftar hadir peserta yang berhak mengikuti Seleksi Ujian Tulis sehingga langsung dinyatakan "gugur"⁴⁴

Dalam pelaksanaan Pencetakan dan Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian terdapat 24 pelamar yang tidak mengesahkan KTPU sebagai syarat untuk mengikuti seleksi ujian tulis hal ini menyebabkan dihilangkannya peserta tersebut dari daftar peserta ujian tertulis.

5. Pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis

Seleksi Ujian Tulis merupakan tahap yang harus dilalui setelah tahap seleksi Administrasi. Dalam pelaksanaan seleksi Ujian Tulis, peserta harus menyelesaikan beberapa butir soal ujian yang diberikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil Seleksi Administrasi dan laporan statistik pelamar yang melakukan pengesahan KTPU, jumlah pelamar yang berhak dan memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Ujian

⁴⁴ Ibid

Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 sebanyak 2.117 peserta.

a. Materi Seleksi Ujian Tulis

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilaksanakan secara terkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten/Kota se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan koordinator Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyusunan materi dan naskah soal ujian serta Lembar jawab komputer (LJK) dibuat bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai pihak yang dipercaya menyusun dan menggandakan naskah soal. Kerjasama tersebut tertuang dalam naskah perjanjian kerjasama [MoU] antara Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul dan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 21,751930181<D/XI/2010 dan Nomor 26/H.34.3g /MoU I 2010 tertanggal 19 November 2010 tentang Penggandaan Materi Ujian, Lembar Jawaban, Distribusi dan Pengolahan Hasil Ujian Tertulis Seleksi CPNS Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010.⁴⁶

Materi Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu materi soal untuk kualifikasi pelamar Strata 1 (S-1), kualifikasi pelamar D-II dan D-III, dan materi soal untuk kualifikasi SMK. Materi soal yang diujikan terdiri dari 5 (lima) macam, yaitu:

1. Tes Pengetahuan Umum (TPU) sebanyak 40 butir;
2. Tes Bakat Skolastik (TBS) sebanyak 30 butir;
3. Tes Skala Kematangan sebanyak 30 butir;
4. Tes Bahasa Inggris sebanyak < 25 butir; dan
5. Tes Teknologi Informasi sebanyak 25 butir

⁴⁶ Ibid

Guna mempermudah dalam pendistribusian, naskah soal Seleksi Ujian Tulis dan LJK dikelompokkan dalam 3 (tiga) amplop berbeda yaitu amplop besar berisi 20 (dua puluh) set, amplop sedang berisi 10 (sepuluh) set, dan amplop kecil berisi 5 (lima) set. Jumlah naskah soal dan LJK yang dipersiapkan untuk pelaksanaan ujian adalah sebanyak 2.280 set termasuk naskah soal cadangan.

Berikut adalah jumlah naskah soal Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 berdasarkan jenis kualifikasi pendidikan pelamar sebagaimana tersebut dalam Berita Acara Penyerahan.

Tabel 3.3
Jumlah Naskah Soal Seleksi Ujian Tulis CPNSD Kabupaten Bantul

Kualifikasi Pendidikan	Pembagian Amplop	Jumlah Naskah Soal
Tingkat SMK	16 besar 6 sedang 2 kecil	390
DII-D-III	45 besar 10 sedang 3 kecil	1.015
S1	39 besar 24 sedang 8 kecil	875
Total		2.80

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Selanjutnya, untuk kelancaran pelaksanaan ujian, naskah soal dan LJK telah sampai ke Sekretariat Pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis (Rumah Dinas Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul) pada tanggal 04 Desember 2010 atau sehari sebelum pelaksanaan ujian dan telah dibagi menurut kebutuhan masing-masing lokasi ujian. Adapun sebagai tindakan preventif

terhadap kecurangan, ancaman keamanan, ataupun tindakan lain yang dinilai mengganggu kelancaran pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis, dilakukan pengamanan naskah soal dan LJK yang melibatkan personil dari Kepolisian Resort Bantul dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bantul. Pendistribusian naskah soal dan LJK ke tempat lokasi ujian dilakukan 2 (dua) jam sebelum ujian dimulai oleh Tim Pengadaan CPNSD menggunakan 3 (tiga) kendaraan dengan kawalan petugas Satuan Polisi Pamong Praja.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dalam proses seleksi ujian tertulis pemerintah daerah Kabupaten Bantul berkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten/Kota se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan koordinator Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyusunan materi dan naskah soal ujian serta Lembar jawab komputer (LJK) dibuat bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk menjaga kerahasiaan soal ujian. Setelah selesai pelaksanaan ujian tertulis maka soal tersebut dimusnahkan sesuai dengan naskah perjanjian kerjasama dalam pengadaan soal dengan pemerintah Kabupaten Bantul.

b. Waktu dan Tempat Seleksi Ujian Tulis

Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilaksanakan secara serentak dengan Kabupaten /Kota dan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu, tanggal 05 Desember 2010 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono bahwa:

Tempat Seleksi Ujian Tulis dilakukan di 6 (enam) lokasi yaitu menggunakan sekolah-sekolah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan kapasitas alokasi peserta ujian sebanyak 20 orang per ruang.⁴⁶

Adapun rincian lokasi Seleksi Ujian Tulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rincian Lokasi Seleksi Ujian Tertulis

No	Nama Lokasi Ujian	Jumlah Ruang	Jumlah Peserta
1	SD M Ringinharjo	16	315
2	SMA 17 Ringinharjo	7	140
3	SMA N 1 Bantul	22	440
4	SMA N 2 Bantul	22	432
5	SMA Muhammadiyah Bantul	16	306
6	SMP N 1 Bantul	26	508
	Jumlah	109	2.141

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Dalam pelaksanaan ujian tertulis pemerintah daerah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan sekolah-sekolah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam penyelenggaraan ujian tertulis yang dilakukan untuk mempermudah koordinasi dalam penentuan lokasi, pengamanan dan pengawasan dalam pelaksanaan ujian tertulis.

c. Petugas Seleksi Ujian Tulis

Penanggung jawab pelaksanaan seleksi ujian Tulis calon pegawai Segeri sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 adalah Ketua Tim Pengadaan CPNSD dengan Koordinator Ujian adalah Kepala Bidang Pengadaan dan Pengembangan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten

⁴⁶ Ibid

Bantul. Pembagian ketugasan dalam pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilakukan sebagai berikut :

a) Koordinator Lapangan

Koordinator Lapangan bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan ujian, Koordinator Lapangan stand by di Sekretariat (Rumah Dinas Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul untuk menerima laporan pelaksanaan ujian dari masing-masing Koordinator Lokasi.

Jumlah Koordinator Lapangan hanya 1 (satu) orang.

b) Koordinator Lokasi

Koordinator Lokasi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ujian di lokasi masing-masing. Jumlah Koordinator Lokasi sebanyak 6 (enam) orang berasal dari staf Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul. Koordinator Lokasi bertugas untuk :

1) Mengecek kesiapan lokasi ujian beserta kelengkapannya yang meliputi :

a. Nomor Ruang

b. Daftar Peserta/Ruang

c. Nomor Meja Peserta Ujian

d. Denah Lokasi Ujian

e. Alat Penunjuk Yang diPerlukan

2) Mengepak jumlah amplop soal sesuai jumlah kebutuhan peserta ujian serta bahan Pendukung, meliputi :

a. Kartu Tanda Peserta Ujian

b. Daftar Hadir Peserta Ujian

c. Tata Tertib Ujian

d. Berita Acara Pelaksanaan Ujian Lokasi ruang ujian dan lokasi ujian)

3) Menyerahkan naskah soal, Lembar Jawab Komputer (LJK) dan berkas kelengkapan kepada koordinator Pengawas Lokasi ujian.

4) Memimpin briefing dan memberi penjelasan kepada Koordinator

c. Koordinator Pengawas Ujian

Pengawas Ujian merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis di masing-masing ruang

ujian. Kebutuhan Pengawas Ujian untuk setiap ruang ujian adalah

sebanyak 2 (dua) orang. Jumlah ruang yang digunakan dalam

pelaksanaan Seleksi ujian Tulis adalah 109 ruang, sehingga jumlah

Pengawas ujian yang diperlukan sebanyak 218 orang.

Menurut keterangan Bapak Isa Budihartono:

Jumlah pengawas ujian adalah 2 orang tiap ruang kelas yang diambil dari guru dimana lokasi ujian tersebut dilaksanakan yang sudah terbiasa mengadakan pengawasan ujian di sekolah.⁴⁷

d. Petugas Keamanan

Petugas Keamanan berasal dari personil Kepolisian Resort Bantul dan bertugas di masing-masing lokasi ujian. Tujuan penempatan Petugas keamanan adalah untuk menjaga kemandirian serta untuk penanganan peristiwa yang menjadi kewenangannya seperti praktek

⁴⁷ Ibid

perjokian ataupun pencurian naskah soal. Jumlah personil yang ditugaskan sebanyak 2 (dua) orang di setiap lokasi ujian.

Menurut Bapak Isa Budi Hartono :

Untuk pengamanan BKD bekerjasama dengan Polisi Pamong Praja dan aparat kepolisian untuk menjaga keamanan dan penanganan peristiwa perjokiandan pencurian naskah soal. Naskah soal tidak boleh dibawa pulang (dicuri) menjadi tanggungjawab petugas keamanan untuk mengamankan soal ujian apabila ada yang mencuri maka akan diamankan oleh pihak kepolisian karena soal ujian tidak jauh berbeda dengan soal-soal ujian yang lalu maupun akan datang.⁴⁸

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan ujian tertulis Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Satpol PP dan aparat kepolisian dalam pengamanan pelaksanaan ujian tertulis untuk menjaga keamanan dan pencurian naskah soal yang diujian .

d. Peserta Seleksi Ujian Tulis

Peserta Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 adalah pelamar yang dinyatakan Lulus Seleksi Administrasi dan telah melakukan pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian (KTPU). Berdasarkan data jumlah pelamar yang telah melakukan pengesahan KTPU, peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Ujian Tulis adalah sebanyak 2.117 orang.

Dalam pelaksanaan Seleksi Ujian Tulis, ada peserta yang tidak hadir/tidak mengikuti ujian yaitu sebanyak 20 orang. Dengan demikian

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono bagian Bidang Pengadaan dan Pengembangan BKD Bantul tanggal 6 Januari 2013

maka pelamar yang mengikuti Seleksi Ujian Tulis CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010 sebanyak 2.097 orang.

Menurut Bapak Isa Budi Hartono :

Dalam pelaksanaan ujian tertulis masih terhadap pelamar yang tidak mengikuti Seleksi Ujian Tulis yang tidak ada keterangan sehingga apabila tidak hadir dalam pelaksanaan ujian tertulis selanjutnya dilakukan tindakan "*black list*", artinya dihilangkan dari daftar peserta yang dikoreksi sehingga langsung dinyatakan "gugur".⁴⁹

Dari keterangan di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam proses seleksi ujian tertulis dilakukan pengawasan terhadap calon peserta ujian tertulis sesuai dengan nomor ujian dan peserta ujian, hal ini untuk menghindarkan adanya joki soal yang mengerjakan dan dari jumlah peserta yang berhak mengikuti ujian tertulis masih terdapat 20 orang yang tidak hadir tanpa keterangan sehingga tidak dapat mengikuti ujian tertulis sebagai salah satu syarat penting yang menentukan kelanjutan dalam proses penerimaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul.

e. Pengolahan Lembar Jawab Komputer Hasil seleksi ujian Tulis

Naskah soal Seleksi Ujian Tulis beserta Lembar Jawab Komputer (LJK) diserahkan kembali ke Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pihak yang bertindak sebagai Pengolah Hasil Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010.

Berdasarkan hasil pengolahan/koreksi terhadap LJK peserta ujian, diperoleh nilai masing-masing peserta. Hasil akhir pengolahan adalah

⁴⁹ Ibid

berupa peringkat nilai untuk masing-masing formasi jabatan. Hal ini dikarenakan sistem yang dipergunakan untuk menentukan lulus tidaknya Seleksi Ujian Tulis ditentukan oleh hasil peringkat nilai bukan berdasarkan "grade". Selanjutnya, parameter penentuan kelulusan Seleksi ujian Tulis adalah berdasarkan ketentuan kuota peserta Seleksi Psikotest yaitu 2 (dua) kali jumlah formasi yang tersedia.

Pengolahan LJK hasil Seleksi ujian Tulis merupakan proses yang utama untuk mengetahui nilai peserta seleksi sebagai parameter dasar yang menentukan lulus atau tidaknya dalam tahapan Seleksi Ujian Tulis. Pada proses pengolahan LJK ditemukan beberapa hal antara lain terdapatnya nomor ujian kosong, nomor ujian tidak lengkap, kode soal salah, dan lain sebagainya. Sistem penilaian dalam pengolahan LJK menggunakan sistem pembobotan sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Sistem Penilaian Seleksi Ujian Tulis CPNSD Kabupaten Bantul

No	Jenis Soal Tes	Bobot	Komposisi	Jumlah Soal	X bobot
1	Pengetahuan Umum	3	20%	40	200
2	Bakat Skolastik	2	20%	30	150
3	Skala Kematangan	1	30%	30	150
4	Bahasa Inggris	5	15%	25	125
5	TI	4	15%	25	125
	Jumlah	15	100%	150	750

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono :

Khusus untuk sistem penilaian formasi guru SD ada perbedaan, karena pelamar formasi guru SD berasal dari 2 (dua) kualifikasi yaitu Diploma II dan Strata I. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa pendidikan minimal Guru kelas SD minimal S-1. Oleh karena itu, dalam penilaian pelamar dari S-1 memperoleh tambahan nilai sebesar 1,5 sedangkan D-II sebesar 1 sesuai dengan skor dalam portofolio. Selanjutnya, apabila ditemukan beberapa peserta dengan nilai sama maka untuk menentukan kelulusan menggunakan nilai skor menurut bobot di mulai bobot tertinggi.⁵⁰

Operasional perhitungan penilaian Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dapat disimak dalam contoh berikut :

Tabel 3.6
Contoh Perhitungan Nilai Seleksi Ujian Tulis CPNSD
Kabupaten Bantul

No	Pengetahuan Umum	Skolastik	Skala Kematangan	Bahasa Inggris	TI	Nilai
Betul	35	20	25	20	20	
Skor	75	100	130	100	100	
Nilai	17,5	13,33	26	12	12	80.83

Sumber: BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Operasional hitungan :

Nilai bidang = skor/skor maksimal x 100 x % bobot bidang

Nilai Akhir = jumlah nilai (TPU+skolastik+kematangan+Bhs.Inggris+TI)

⁵⁰ Ibid

Menurut keterangan Bapak Isa Budihartono:

Penentuan lolos ujian tulis dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan kemudian setelah diketahui skor nilai akhir dari tiap peserta kemudian diranking dari nilai yang tertinggi dan diambil 2 kali dari jumlah formasi untuk disaring kembali dalam ujian psikotes.⁵¹

f. Pengumuman Hasil Seleksi Ujian Tulis

Peserta yang dinyatakan Lulus Seleksi Ujian Tulis Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dan berhak mengikuti Seleksi Psikotest ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 152/Peg/D2/2010 tanggal 20 Desember 2010 tentang Penetapan Peserta Seleksi calon Pegawai Negeri sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 yang dinyatakan Lulus Seleksi Ujian Tulis dan Berhak Mengikuti Psikotest. Jumlah peserta yang berhak mengikuti Seleksi Psikotest adalah sebanyak 374 orang.

Pengumuman Bupati Bantul Nomor 910/2361 tanggal 20 Desember 2010 tentang Hasil Seleksi Ujian Tulis Pelamar CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010 yang juga terlampir daftar peserta yang dinyatakan Lulus Seleksi Ujian Tulis dan berhak mengikuti Seleksi Psikotest dipublikasikan pada tanggal 20 Desember 2010 melalui media website <http://cpns.bantulkab.go.id>, dan <http://bkd.bantulkab.go.id>, serta ditempel pada papan pengumuman yang ada di Kompleks Parasamya Pemerintah Kabupaten Bantul.

⁵¹ Ibid

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono

BKD tidak melakukan pengumuman melalui media surat kabar karena memerlukan biaya yang mahal sekitar 16.000.000 untuk mengumumkan peserta yang lolos seleksi, tetapi melalui website BKD.⁵²

Dalam pelaksanaan proses pengumuman hasil seleksi ujian tertulis ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati sebagai peserta yang dinyatakan lolos seleksi ujian yang diumumkan di website pemerintah Daerah yaitu website <http://cpns.bantulkab.go.id>, dan <http://bkd.bantulkab.go.id>, serta ditempel pada papan pengumuman yang ada di Kompleks Parasma Pemerintah Kabupaten Bantul. Hal ini dilakukan untuk mempermudah para peserta seleksi untuk melihat baik melalui media internet melalui website pemerintah daerah Kabupaten Bantul atau datang ke kompleks pemerintah Kabupaten Bantul apakah peserta lolos dalam seleksi ujian tertulis sebagai syarat untuk mengikuti tes selanjutnya yaitu psikotes..

6. Pelaksanaan seleksi psikotes

Tahapan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 berbeda dengan seleksi tahun sebelumnya. Setelah dinyatakan lulus pada tahapan Seleksi Ujian Tulis, peserta masih harus mengikuti tahapan seleksi berikutnya yaitu Seleksi Psikotest.

a. Materi Seleksi Psikotest

Seperti halnya penyusunan dan penggandaan materi Seleksi Ujian Tulis, pelaksanaan pekerjaan penyusunan dan penggandaan materi

⁵² Ibid

Seleksi Psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 juga dilakukan bekerjasama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Kerjasama tersebut tertuang dalam naskah perjanjian kerjasama (MoU) antara Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul dan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 222.11930 /BKD/ XI/2010 dan Nomor 28/H.34.39 MoU/2010 tertanggal 06 Desember 2010 tentang Penyusunan Penggandaan materi Ujian, Lembar Jawaban, Distribusi dan Pengolahan Hasil Ujian Psikologi Seleksi CPNS Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono

Berbeda halnya dengan penyusunan materi Seleksi Ujian Tulis yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) jenis berdasarkan kualifikasi pendidikan penyusunan materi Seleksi Psikotest adalah Sama untuk seluruh peserta tanpa membedakan kualifikasi pendidikannya. Adapun materi yang diujikan terdiri dari 3 (tiga) macam, yaitu kepribadian; pola kerja; dan kemampuan memimpin. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pegawai negeri sipil yang mempunyai kepribadian yang baik dan mengetahui tentang pola kerja dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang dapat berguna untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai pegawai negeri sipil pada masa yang akan datang.⁵³

Dalam hal penggandaan dan distribusi, naskah soal psikotest dimasukkan ke dalam amplop yang masing-masing amplop berisi maksimal 20 sel, dengan kelipatan 5, 10, 15, dan 20 naskah soal dan disegel. Selanjutnya, untuk kelancaran pelaksanaan psikotest, naskah soal dan LJK telah sampai ke ruang Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul sehari sebelum pelaksanaan Seleksi

⁵³ Ibid

Psikotest yaitu pada tanggal 20 Desember 2010. Naskah soal dan LJK (kemudian dibagi menurut kebutuhan ruang ujian. Naskah soal dan LJK dibawa ke tempat lokasi ujian 2 (dua) jam sebelum ujian dimulai.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan materi ujian psikotes Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Seleksi Psikotest mempunyai soal yang sama seluruh peserta tanpa membedakan kualifikasi pendidikannya dengan materi yang diujikan adalah kepribadian; pola kerja; dan kemampuan memimpin.

b. Waktu dan Tempat Seleksi Psikotest

Pelaksanaan Seleksi Psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul tahun 2010 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2010 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai bertempat di SMANegeri 1 Bantul, Jl. KH. Wakhid Hasyim Bantul. Ruang yang digunakan sebanyak 19 ruang dengan alokasi peserta 20 orang per ruang.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono

Berbeda dengan pelaksanaan ujian tertulis dalam pelaksanaan ujian psikotes tidak dibutuhkan banyak petugas, hal ini dikarenakan peserta yang mengikuti psikotest tidak sebanyak peserta Seleksi Ujian tulis.⁵⁴

Pembagian ketugasan dalam pelaksanaan Seleksi psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilakukan sebagai berikut :

⁵⁴ Ibid

a) Koordinator Pengawas

Koordinator Pengawas bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan Seleksi Psikotes.

b) Pengawas Psikotest

Pengawas Ujian merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Seleksi Psikotest di masing-masing ruang ujian. Kebutuhan Pengawas ujian untuk Setiap ruang ujian adalah sebanyak 2 (dua) orang. Personil berasal dari Staf Universitas Negeri Yogyakarta dan pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul, untuk pengawas masing-masing ruang, Seorang staf dari UNY dipasangkan dengan seorang Pegawai dari BKD.

c) Peserta Seleksi Psikotest

Peserta Seleksi psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 adalah mereka yang dinyatakan Lulus Seleksi ujian Tulis. Jumlah peserta yang berhak mengikuti Seleksi Psikotest adalah sebanyak 374 orang.

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Seleksi Psikotest, dari 374 peserta ada 5 (lima) peserta yang tidak hadir, sehingga jumlah peserta yang mengikuti Seleksi Psikotest calon Pegawai Negeri sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 sebanyak 369 orang. Terhadap pelamar yang tidak mengikuti Seleksi Ujian psikotes selanjutnya dilakukan tindakan "*black list*" artinya dihilangkan dari daftar peserta yang dikoreksi sehingga langsung dinyatakan "gugur"

Dalam pelaksanaan ujian psikotes tidak diperlukan petugas yang banyak dalam melakukan pengawasan petugas hanya dilakukan oleh dua orang masing-masing dari pegawai BKD dan dari UNY. Dalam pelaksanaannya masih terdapat peserta yang tidak hadir dalam pelaksanaan ujian psikotes sehingga dihilangkan dari daftar peserta yang dikoreksi atau dinyatakan gugur.

7. Pengumuman hasil seleksi psikotes (pengumuman diterima)

Pengumuman Hasil Seleksi Psikotest Pengumuman Diterima Peserta yang dinyatakan diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor I58/Peg/D2/2010 tanggal 23 Desember 2010 tentang Penetapan Peserta Seleksi calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 yang Dinyatakan Diterima. Jumlah peserta yang dinyatakan diterima sebanyak 189 orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut..

Tabel 3.7
Peserta yang Diterima sebagai CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Guru	Tenaga Teknis	Dokter	Jumlah
1	SMA/ SMK		23		23
2	DII	22			22
3	DIII		8	51	59
4	S1	67	9	9	85
	Total	89	40	60	189

Sumber: BKD Kabupaten Bantul

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta yang lolos psikotes dan diterima menjadi CPNSD Kabupaten Bantul sebagian besar berpendidikan S1 yaitu 85 orang, berpendidikan DIII terdapat 59 orang, pendidikan DII terdapat 22 orang dan berpendidikan SMA/SMK terdapat 23 orang.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono

Pengumuman psikotes dipublikasikan tanggal 23 Desember 2010 melalui media massa harian "Kedaulatan Rakyat" website <http://cpns.bantulkab.go.id> dan <http://bkd.bantulkab.go.id>, serta ditempel di papan pengumuman Kompleks Parasamnya Pemerintah Kabupaten Bantul.⁵⁵

Pengumuman hasil seleksi psikotes dilakukan melalui berbagai media berbeda dengan pengumuman hasil seleksi ujian tertulis dalam pengumuman psikotes selain melalui website pemerintah daerah dan dipasang di kompleks parasamnya pemerintah Kabupaten Bantul juga pengumuman dilakukan melalui surat kabar kedaulatan rakyat, hal ini dilakukan karena selain jumlah peserta sedikit sekitar 189 orang juga untuk mempermudah peserta dan transparansi dalam proses penerimaan pegawai di Kabupaten Bantul. Peserta yang lolos seleksi psikotes adalah peserta yang diterima sebagai CPNS di Kabupaten Bantul.

8. Pemantauan dan Pengawasan

Bahwa dalam rangka melakukan pengawasan dan menjamin pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah digariskan perlu dilakukan pemantauan dan pengawasan.

⁵⁵ Ibid

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:⁵⁶

Pemantauan dan pengawasan baik Seleksi Ujian tulis maupun Seleksi Psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilakukan oleh Tim Monitoring dari Inspektorat Kabupaten Bantul yang diketuai oleh Kepala Inspektorat. Jumlah personil pengawas yang diterjunkan untuk melakukan pengawasan sebanyak 10 orang yang berasal dari Pejabat dan Staf Inspektorat. Selain itu, pemantauan dan pengawasan pelaksanaan Seleksi calon Penerimaan Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 juga dilakukan oleh instansi yang terkait seperti Badan Kepegawaian Negara Regional I Yogyakarta dan Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

Dengan adanya pemantauan dan pengawasan dapat menjamin pelaksanaan penerimaan CPNS sesuai dengan peraturan dan standar operasional prosedur yang telah digariskan.

Berikut ini adalah tabel proses penerimaan CPNSD di Kabupaten Bantul berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerimaan CPNSD di Kabupaten Bantul.

⁵⁶ Ibid

Tabel 3.8
Realisasi Rencana dan Pelaksanaan Penerimaan CPNSD Kabupaten
Bantul Tahun 2010

No	Perencanaan			Pelaksanaan			Keterangan
	Tahap	Tanggal	Tempat	Tahap	Tanggal	Tempat	
1	Pengumuman	15-19 November 2010	Website Pemda http:bantulkab.go.id http:cpn.bantul.go.id	Pengumuman	15-19 November 2010	Website Pemda http:bantulkab.go.id http:cpr.bantul.go.id	Sesuai
2	Pendaftaran	22 November 2010 – 24 November 2010	Website Pemda http:bantulkab.go.id http:cpn.bantul.go.id	Pendaftaran	22 November 2010 – 24 November 2010	Website Pemda http:bantulkab.go.id http:cpn.bantul.go.id	Sesuai
3	Verifikasi Berkas / Seleksi Administrasi	25-27 November 2010	SMA 17 Ringinharjo Deresan Ringinharjo Bantul	Verifikasi Berkas / Seleksi Administrasi	25-27 November 2010	SMA 17 Ringinharjo Deresan Ringinharjo Bantul	Sesuai
4	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	29 November 2010	Website http:cpns.bantul.go.id	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	29 November 2010	Website http:cpns.bantul.go.id	Sesuai
5	Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian	29-30 November 2010	SMA 17 Ringinharjo Deresan Ringinharjo Bantul	Pengesahan Kartu Tanda Peserta Ujian	29-30 November 2010	SMA 17 Ringinharjo Deresan Ringinharjo Bantul	Sesuai
6	Pelaksanaan Seleksi Ujian tulis	5 Desember 2010 jam 08.00 WIB	Di Sekolah-sekolah di lingkungan Pemda Bantul	Pelaksanaan Seleksi Ujian tulis	5 Desember 2010 jam 08.00 WIB	Di Sekolah-sekolah di lingkungan Pemda Bantul	Sesuai
7	Pengumuman Hasil Seleksi Ujian Tulis	20 Desember 2010	Media Massa atau website pemda Bantul	Pengumuman Hasil Seleksi Ujian Tulis	20 Desember 2010	Media Massa atau website pemda Bantul	Sesuai
8	Pelaksanaan Seleksi Psikotes	21 Desember 2010 jam 08.00 WIB	SMA N 1 Bantul jl. KHA. Wakhid Hasyim Bantul	Pelaksanaan Seleksi Psikotes	21 Desember 2010 jam 08.00 WIB	SMA N 1 Bantul jl. KHA. Wakhid Hasyim Bantul	Sesuai
9	Pengumuman Diterima	24 Desember 2010	Meda Massa, Papan pengumuman, website pemda	Pengumuman Diterima	24 Desember 2010	Meda Massa, Papan pengumuman, website pemda	Sesuai
10	Pemberkasan dan Pengusulan Nomor Identitas Pegawai	27-29 Desember 2010	Pemda Bantul	Pemberkasan dan Pengusulan Nomor Identitas Pegawai	27-29 Desember 2010	Pemda Bantul	Sesuai
11	Pengangkatan dan Penempatan CPNSD	1 Januari 2011	Pemda Bantul	Pengangkatan dan Penempatan CPNSD	1 Januari 2011	Pemda Bantul	Sesuai

Sumber : BKD Kabupaten Bantul

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penerimaan CPNSD Kabupaten Bantul dari tahap perencanaan sampai tahap

pengangkatan dan penempatan CPNSD telah sesuai dengan perencanaan yang telah dijadwalkan sebelumnya. Walaupun terdapat beberapa permasalahan tetapi tidak sampai mengganggu jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

9. Pemberkasan dan pengangkatan CPNS

Pelamar yang telah dinyatakan diterima sebagai calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 201,0, selanjutnya dipanggil dengan surat panggilan maupun dihubungi secara langsung melalui layanan short message Service (SMS) agar mengikuti pengarahan umum dan penjelasan teknis pemberkasan sebagai syarat pengusulan penetapan Nomor Identitas Pegawai (NIP) Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah. Pengarahan umum dan penjelasan teknis pemberkasan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Desember 2010 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai bertempat di Pendopo Parasamya Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Menurut Bapak Isa Budi Hartono:

Pengarahan umum disampaikan oleh Wakil Bupati Bantul sedangkan beberapa penjelasan teknis diberikan oleh Kepala Bidang Pengadaan dan Pengembangan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul serta dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.⁵⁷

Berkas administrasi kelengkapan pengusulan penetapan NIP yang dikumpulkan sebanyak 3 (tiga) rangkap yaitu untuk dikirim ke Kantor Regional I BKN Yogyakarta sebanyak 1 (satu) buah, 1 untuk Badan

⁵⁷ Ibid

Kepegawaian Daerah Kabupaten Bantul sebagai tata naskah kepegawaian, sedangkan sisanya disimpan untuk arsip yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan pemberkasan, dari 189 peserta yang dinyatakan diterima ada 13 orang yang menyatakan mengundurkan diri sebagai calon pegawai Negeri sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010. Pengunduran diri dinyatakan dengan Surat Pernyataan Pengunduran Diri dari yang bersangkutan. Berikut adalah rekap jumlah CPNSD yang menyatakan mengundurkan diri:

Tabel 3.9
Rekap Jumlah CPNSD Kabupaten Bantul Tahun 2010
yang Mengundurkan Diri

No	Formasi Jabatan	Jumlah
1	Dokter Umum	3
2	Perawat	2
3	Perekam Medik	1
4	Guru Kelas SD	6
5	Guru SMA Bahasa Jawa	1
Jumlah		13

Sumber : BKD Kab. Bantul Tahun 2010

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Berbeda dengan pelaksanaan pengadaan CPNSD tahun sebelumnya dimana tidak ada pengganti untuk CPNSD yang menyatakan mengundurkan diri, untuk tahun 2010 CPNSD yang mengundurkan diri diganti oleh peserta lain yang memenuhi persyaratan. Tidak ada sanksi terhadap atau denda terhadap CPNSD yang mengundurkan diri. Adapun untuk menentukan pengganti CPNSD yang menyatakan mengundurkan diri adalah berdasarkan peringkat selanjutnya dari hasil Seleksi Psikotest. Dari 13 (tiga belas) formasi yang mengundurkan diri hanya 12 (dua belas) yang dapat pengganti, sehingga masih ada satu formasi yang kosong (tidak ada pengganti), hal ini dikarenakan tidak ada kandidat peserta pengganti. Formasi yang kosong adalah 1 Guru SMA Bahasa Jawa.⁵⁹

⁵⁹ Ibid

Mengenai pengunduran diri calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dan penggantinya dituangkan dalam Keputusan Bupati Bantul Nomor 167.Peg/D2/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pengunduran Diri Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dan Nama Penggantinya.

Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul selaku Pejabat Pembina Kepegawaian setelah mendapatkan nota pertimbangan teknis penetapan NIP dari Kantor Regional I BKN Yogyakarta. Keputusan tersebut tertuang dalam Keputusan Bupati Bantul Nomor 19/Peg/D.2/2010 tanggal 01 Februari 2011 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Formasi Tahun 2010 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Dari semua tahapan proses pelaksanaan penerimaan CPNSD Kabupaten Bantul dari tahap pengumuman, pendaftaran, seleksi administrasi, penentuan peserta yang lolos administrasi dan berhak mengikuti ujian tertulis, peserta yang lolos ujian tertulis dan berhak mengikuti ujian psikotes dan peserta yang mengundurkan diri setelah dinyatakan diterima sebagai CPNSD Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel berikut ini.

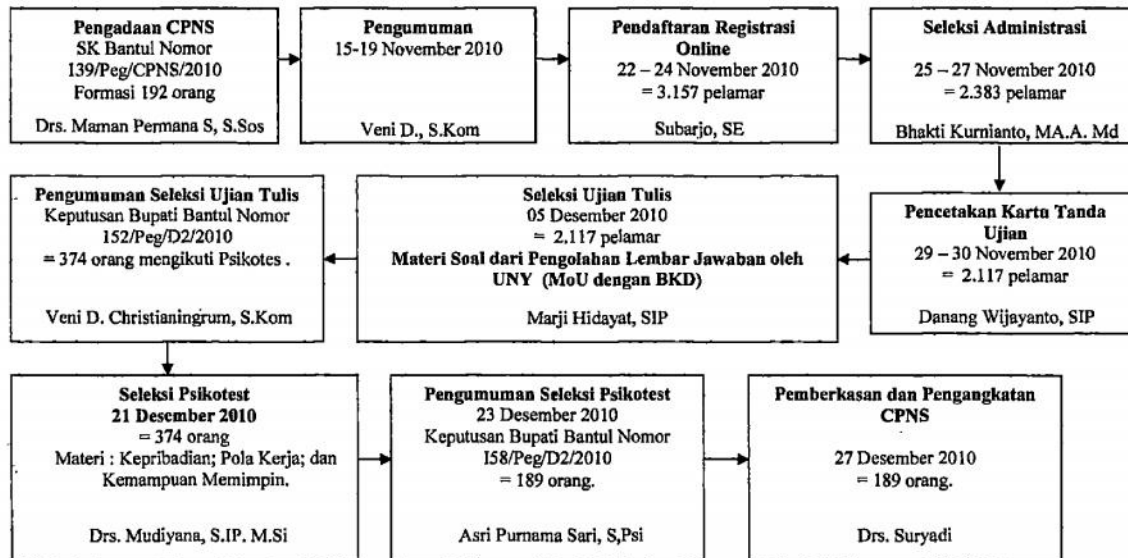
Tabel 10
Jumlah Rekapitulasi Penerimaan CPNSD Kabupaten Bantul
Tahun 2010

Formasi	Pelamar	Lolos Administrasi	Mengikuti Ujian Tulis	Lolos Ujian Tulis	Lolos Psikotes	Diterima	Mengundurkan diri
Tenaga Guru							
1. Guru Kelas	313	301	300	135	67	67	6
2. Guru Penjaskes	21	17	16	2	1	1	
B. Guru SMA Negeri							
1. Guru Teknik Komputer Dan jaringan	18	16	15	6	3	3	
2. Guru Bahasa Jawa	81	68	66	4	2	2	1
C. Guru SMK Negeri							
1. Guru Teknik Komputer dan Jaringan	12	10	9	6	3	3	
2. Guru Rekayasa Perangkat Lunak	6	4	4	2	1	1	
3. Guru Seni Musik	11	8	8	8	4	4	
4. Guru Kriya Kayu	14	13	12	2	1	1	
5. Guru Seni Tari	24	7	7	4	2	2	
6. Guru Teknik Elektro	78	71	71	4	2	2	
7. Guru Tata Busana	58	37	36	4	2	2	
8. Guru Animasi	4	3	3	2	1	1	
9. Guru Kriya Seni	38	27	27	2	1	1	
Jumlah	678	582	574	181	90	90	7
Tenaga Teknis							
1. Penyusunan Program dan evaluasi	380	313	311	6	3	3	
2. Penata Laporan Keuangan	209	144	142	4	2	2	
3. Penganalisa Dampak Lingkungan	68	58	57	4	2	2	
4. Analisis Tata Praja	23	16	16	2	1	1	
5. Pengawas teknik Pengairan	32	21	21	4	2	2	
6. Penata Komputer	102	73	72	11	5	5	
7. Penata Laboratorium	15	8	8	2	1	1	
8. Paramedik Verteriner	25	17	17	4	2	2	
9. Pengadministrasi keuangan	175	131	131	6	3	3	
10. Oeperator Komputer	173	124	122	16	7	7	
11. Penyuluhan Perikanan	39	24	24	4	2	2	
12. Pengadministrasian umum	138	92	92	17	8	8	
14 Pemandu Wisata	40	27	27	7	3	3	
Jumlah	1419	1048	1040	87	41	41	
Tenaga Kesehatan							
1. Dokter Umum	36	25	23	68	34	34	3
2. Perawat	756	617	614	6	3	3	2
3. Bidan	135	92	90	4	2	2	
4. Teknisi Elektromedik	5	4	4	6	3	3	
5. Asisten Apoteker	14	8	8	2	1	1	
6. Okupasi Terapis	29	15	14	2	1	1	
7. Perekam Medik	42	22	22	12	6	6	1
8. Pranata Lab. Kesehatan	43	24	24	6	3	3	
Jumlah	1060	807	799	106	53	53	
Jumlah total	3.157	2.383	2.141	374	189	189	6

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengadaan CPNSD di Kabupaten Bantul tahun 2010 telah berjalan dengan baik secara transparan dan jauh dari adanya indikasi Kolusi, Korupsi dan Nepotisme dalam pengadaan CPNSD Kabupaten Bantul tahun 2010, setidaknya hal ini dapat dilihat dari proses pengumuman yang transparan dengan menggunakan media cetak dan media elektronik, selain itu proses pendaftaran melalui sistem online. Pelaksanaan Ujian dengan melibatkan pengawas dari berbagai instansi yaitu dari akademisi Universitas Negeri Yogyakarta dan dari Materi pengadaan soal dan pengecekan hasil ujian tertulis dan psikotes dengan melakukan kerjasama (MoU) dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang independen. Selain itu adanya Pemantauan dan Pengawasan baik Seleksi Ujian tulis maupun Seleksi Psikotest Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 dilakukan oleh Tim Monitoring dari Inspektorat Kabupaten Bantul yang diketuai oleh Kepala Inspektorat. Jumlah personil pengawas yang diterjunkan untuk melakukan pengawasan sebanyak 10 orang yang berasal dari Pejabat dan Staf Inspektorat. Selain itu, pemantauan dan pengawasan pelaksanaan Seleksi calon Penerimaan Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010 juga dilakukan oleh instansi yang terkait seperti Badan Kepegawaian Negara Regional I Yogyakarta dan Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

Berikut ini adalah bagan alur pelaksanaan pengadaan CPNS di Kabupaten Bantul tahun 2010.

Gambar 3.1.
BAGAN ALUR PROSES PENGADAAN CPNS KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2010



B. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengadaan CPNS Kabupaten Bantul

1. Komunikasi Antar Organisasi

Implementasi sebuah program akan berjalan efektif dan efisien apabila adanya komunikasi yang selaras dan sejalan antara stakeholder atau pihak-pihak selaku pelaksana program. Komunikasi ini dapat diwujudkan dengan adanya sebuah koordinasi atau sistem kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam pencapaian kebijakan. Dengan adanya koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan program maka tujuan dan pedoman-pedoman pelaksanaan kebijakan dapat disampaikan dengan baik oleh penyusun kebijakan kepada para pelaksana ditingkat teknis.

Dalam implementasi pelaksanaan pengadaan Pegawai Negeri di Kabupaten Bantul, komunikasi antar organisasi diukur dengan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan Pegawai Negeri dan ada tidaknya konflik serta perbedaan diantara pelaku pelaksana dalam melaksanakan pengadaan Pegawai Negeri di yang telah ditetapkan.

Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Faktor komunikasi yang baik antar organisasi dalam pelaksanaan penerimaan CPNS di Kabupaten Bantul sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses penerimaan CPNS. Mulai dari tahap pengumuman sampai tahap penerimaan pegawai dalam prosesnya selalu berkoordinasi dengan personil dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres Bantul sebagai petugas keamanan, personil dari Kantor Pengolahan Data dan Telematika Kabupaten Bantul sebagai pendukung teknologi informasi, serta personil dari guru di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai pengawas ujian. Selain itu juga adanya pengawasan pelaksanaan pengadaan pegawai negeri sipil dilakukan oleh Kementerian Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara, Badan Kepegawaian Negara Regional I Yogyakarta dan Tim Monitoring dari Inspektorat Kabupaten Bantul yang diketuai oleh Kepala Inspektorat.⁶⁰

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan koordinasi antar petugas dalam pelaksanaan penerimaan CPNS di Kabupaten Bantul sudah berjalan dengan baik mulai dari koordinasi dalam pengumuman, seleksi administrasi, koordinasi dalam pelaksanaan ujian tertulis dan psikotes dan koordinasi dengan pihak UNY dalam penyediaan soal ujian tertulis dan psikotes dan adanya pengawasan dari instansi badan kepegawaian Negara Regional I dan Inspektorat dalam pelaksanaan pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya, dukungan sumber daya sangat diperlukan untuk implementasi kebijakan. Dimana sumber daya tersebut berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana kebijakan atau sumber dana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kebijakan yang mutlak diperlukan. BKD Sebagai organisasi pelaksana mempunyai sumber daya yang sudah baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan pegawai BKD sebagai berikut:

⁶⁰ Ibid

Tabel 3.11
Data PNS BKD Kabupaten Bantul Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	S2	4	3	7
2	S1	12	6	18
3	D-III	5	2	7
4	SLTA	8	9	17
5	SLTP	-	-	-
6	SD	1	-	1
	Jumlah Total	30	20	50

Sumber : BKD Bantul

Menurut keterangan Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Keberhasilan pelaksanaan penerimaan CPNS di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang sudah baik dan sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas pengadaan pegawai sehingga apabila terdapat permasalahan yang menghambat dalam pelaksanaan dapat segera diselesaikan dengan baik.⁶¹

Dari tingkat pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pegawai BKD sebagian besar adalah berpendidikan S1 yaitu 17 orang yang sudah mempunyai pendidikan dan pelatihan terkait pelaksanaan tugas-tugasnya. Dalam implementasi kebijakan pengadaan pegawai keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pegawai yang sudah baik sehingga dalam pelaksanaanya implementasi kebijakan pengadaan pegawai sebagai salah satu tugas dan fungsi BKD berjalan dengan baik.

⁶¹ Ibid

3. Sikap Pelaksana

Dalam implementasi kebijakan pengadaan pegawai di Kabupaten Bantul, kemampuan masing-masing pihak dalam pelaksanaan implementasi kebijakan sangat mempengaruhi proses dan hasil implementasi yang diperoleh. Oleh karena itu proses implementasi tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar hasil yang akan diperoleh dapat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kemampuan pelaksana ini berkaitan dengan kemauan dan motivasi pihak-pihak pelaksana dalam melaksanakan kebijakan pengadaan pegawai.

Menurut keterangan Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Motivasi yang tinggi untuk melaksanakan kebijakan pengadaan pegawai secara maksimal dan optimal sebagai salah satu tugas dan fungsi BKD Kabupaten Bantul sehingga dalam melaksanakan pekerjaan ini BKD selalu memiliki motivasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik karena merupakan pintu masuknya pegawai-pegawai negeri sipil yang akan menduduki jabatan di Kabupaten Bantul pada masa yang akan datang⁶²

Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul tahun 2010, semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pengadaan pegawai yaitu BKD sebagai organisasi pelaksana, aparat satpol PP dan aparat kepolisian telah telah menjalankan kewajiban sesuai kewenangan masing-masing. Sikap seperti ini yang mendorong terlaksananya kebijakan pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul.

⁶² Ibid

4. Organisasi Pelaksana

Dalam melihat karakteristik badan-badan pelaksana, maka pembahasan mengenai karakteristik badan-badan pelaksana tidak terlepas dari struktur birokrasi. Struktur birokrasi diartikan sebagai karakteristik-karakteristik, norma-norma dan pola hubungan yang terjadi berulang-ulang dalam badan eksekutif yang mempunyai hubungan dalam pelaksanaan program.

Konsistensi sikap pemerintah dan aparat birokrasinya dalam pelaksanaan kebijakan penting artinya dalam mencapai keberhasilan. Karena sebuah kebijakan tidak akan mencapai tujuannya dengan baik tanpa kerjasama antar instansi birokrasi, sehingga dapat dikatakan kemampuan badan-badan pelaksana akan sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah kebijakan atau program.

Menurut keterangan Menurut keterangan Bapak Isa Budi Hartono:

Dalam pelaksanaan kebijakan pengadaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul, peran aktif masing-masing lembaga pelaksana sangatlah dibutuhkan, dalam hal ini BKD kabupaten Bantul sebagai pelaksana pengadaan pegawai berperan sebagai lembaga pelaksana kebijakan didukung oleh instansi keamanan seperti Satpol PP dan aparat kepolisian yang semuanya sudah diatur dalam ketetapan Bupati Bantul tentang Susunan Tim Pengadaan Pegawai Kabupaten Bantul⁶³

⁶³ Ibid

Tabel 3.12
Susunan Tim Pengadaan Pegawai Kabupaten Bantul

No	Jabatan/Instansi	Kedudukan dalam Tim	Nama
1	Bupati	Pembina	Hj. Sri Surya Widati
2	Wakil Bupati	Wakil Pembina	Sumarno P. RS
3	Sekretaris Daerah	Penasehat	Gendut Sudarto KD, MMA
4	Kepala Badan Kepegawaian Daerah	Ketua	Drs. Maman Permana
5	Sekretaris BKD	Sekretaris	Sutanto, S.Sos
6	Anggota.		
	a. Bidang registrasi dan verifikasi lamaran		Ir. Ag. Suymasriyana, M,Si
	b. Bidang materi soal, LJK dan pengolahan LJK		Ir. Isa Budihartomo, MT
	c. Bidang pelaksanaan ujian		Reni Mariastuti SH, M.Hum
	d. Bidang pengangkatan dan penugasan		Sarjiman, SIP. ME
	e. Bidang pengawasan dan pemantauan		Drs. Subandrio, M.Pd
7	Staf Sekretariat		
	a. Bidang Registrasi dan verifikasi lamaran	a. Kasubbid Administrasi	Subarjo, Se
		b. Kasubbid Kepangkatan dan mutasi	Affandi
		c. Staf	Veni D Christi, S.Kom
		d. Staf	Bhakti K, NP.AMd
		e. Staf	Jazari Hidayat, SH
	b. Bidang materi soal LJK dan pengolahan LJK	a. Kasubbid penilaian dan pengembangan	Marji Hidayat, SIP
		b. Staf	Suratijan
		c. Staf	Danang W, A.Md
	c. Bidang pelaksana ujian	a. Kasubbid analisis dan perencanaan diklat	Drs. Mudiyanana, SIP, M,Si
		b. Staf	Asri Purnama S, S.Psi
		c. Staf	Jarot Anggogo Jati, SH
		d. Staf	Ratna Kusuma, A.Md
	d. Bidang pengangkatan dan penempatan	a. Kasubbid pengadaan	Drs. Suryadi
		b. Kasubbid mutasi	Triyanto S.TTP M.Eng
		c. Staf	Romdhiatun, SIP
		d. Staf	Harni Sri Sutarta
	e. Bidang Pengawasan dan pemantauan	a. Kasuubbag keuangan dan aset	Sujarwo, SE
		b. Kasuubbag perencanaan program	Tri Budiarto, S.STP
		c. Staff	Puspa Handayani

Sumber : Lampiran Keputusan Bupati Bantul Nomor 16A Tahun 2010

Tugas dan tanggungjawab dari tim tersebut di atas adalah:

1. Merencanakan, mengumpulkan bahan, meneliti dan menyusun formasi pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul
2. Merencanakan dan melaksanakan pengadaan calon PNS
3. Merencanakan dan melaksanakan penempatan serta penugasan calon PNS

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Isa Budi Hartono:

“Kebijakan PNS masih ditangan presiden belum otonomi, daerah sebagai penyelenggara atau EO saja, provinsi sebagai koordinator. BKD sebagai Badan di Kabupaten Bantul yang melaksanakan pengadaan pegawai bekerjasama dengan institusi terkait seperti Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Pengolahan Data Elektronik dan Telematika, serta jajaran Kepolisian Resort Bantul. Lancarnya kerjasama dengan pihak kedua dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penyusun materi, penggandaan naskah soal ujian, dan pengolah hasil seleksi ujian serta pihak ketiga dalam hal ini PT. Saranainsan Mudaselaras (PT. SIMS) sebagai penyedia jasa infrastruktur Sistem CPNSD Real Time online.

Terdapatnya susunan organisasi sebagai pelaksana dalam penerimaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul yang diatur dalam Keputusan Bupati sebagai aparat pelaksana yang terlibat dalam proses pengadaan pegawai disertai tugas dan kewajiban masing-masing pihak dalam menjalankan tugas sebagai sebuah tim yang bertanggungjawab kepada Bupati sangat mempengaruhi dalam keberhasilan penerimaan pegawai negeri sipil di Kabupaten Bantul